

---

ARTICLE

## Urgensi Etnis Tionghoa Dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional Lampung (Studi Pada CV. Els Coffee Roastery)

M. Afif Rakha Hidayat<sup>1</sup>, Devi Yulianti<sup>2</sup>, Intan Fitri Meutia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Administrasi Negara, Universitas Lampung, JL. Prof. Dr. Ir Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Indonesia

How to cite: Hidayat, M.A.R., Yulianti, D., Meutia, I.F., (2023). Urgensi Etnis Tionghoa Dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional Lampung (Studi Pada CV. Els Coffee Roastery). *Administrativa* (5) 3

---

### Article History

Received: 8 Juni 2022

Accepted: 3 Oktober 2023

### Keywords:

*Urgency, Growth, Regional*

### ABSTRACT

*The economic development of a region cannot be separated from the industry and business that exist in the area itself, the region as a spatial subsystem in a wider scope. Economic development begins in a social, political and technological environment that supports the creativity of entrepreneurs. Regional economic development is a fundamental matter that needs to be considered by all aspects of both the government and society. PT Sari Alami is a private company founded by Indonesian citizens of Chinese ethnicity where this company is engaged in industry. PT Sari Alami launched their company brand, namely El's Coffee. El's Coffee is part of the PT Sari Alami brand which is engaged in the restaurant/cafe sector where this brand processes its coffee from scratch, from green beans to roasting the coffee itself.*

*The type of research used in this research is descriptive type with a qualitative approach, data collection techniques, observations, interviews, documentation. The results of this study indicate that the implementation based on the Lampung regional economic growth factor under El's Coffee has been studied with the results that El's Coffee is quite helpful in economic growth through regional income by paying taxes according to the incoming company income. Tax Contributions and the value of El's Coffee Retribution in carrying out business activities in the field of coffee production have been carried out by paying taxes in accordance with the time.*

### Kata Kunci:

Urgensi, Pertumbuhan,  
Regional

### ABSTRAK

Perkembangan ekonomi suatu daerah tidak terlepas dari industri dan bisnis yang ada di daerah itu sendiri, wilayah sebagai subsistem spasial dalam lingkup yang lebih luas. Perkembangan ekonomi berawal pada suatu lingkungan sosial, politik dan teknologi yang menunjang kreativitas para wiraswasta. Pembangunan ekonomi regional merupakan hal fundamental yang perlu diperhatikan oleh seluruh aspek baik pemerintah dan masyarakat. PT Sari Alami merupakan perusahaan swasta yang didirikan warga negara Indonesia yang ber-etnis Tionghoa dimana perusahaan ini bergerak di bidang industri. PT Sari Alami meluncurkan brand perusahaan mereka yaitu El's Coffee. El's Coffee merupakan bagian dari brand PT Sari Alami yang bergerak di bidang

---

\* Corresponding Author  
Email : afif.rakha27@gmail.com

restaurant/caf e yang mana brand ini memproses kopinya dari nol, mulai dari green bean hingga menyangraai kopi sendiri.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan yang berdasarkan Faktor pertumbuhan ekonomi regional Lampung yang di bawah oleh El's Coffee telah dikaji dengan hasil bahwa El's Coffee cukup membantu dalam pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan daerah dengan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan pendapatan perusahaan yang masuk. Kontribusi Pajak dan nilai Retribusi El's Coffee dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang produksi kopi telah dilaksanakan dengan membayar pajak sesuai dengan waktunya.

---

## A. Pendahuluan

Keberadaan etnis Tionghoa berperan penting dalam aspek ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia baik sosial dan budaya. Etnis Tionghoa merupakan etnis minoritas di Indonesia namun etnis ini mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia dan cukup memberikan sumbangsih dalam perekonomian Indonesia. Namun pada masa pemerintahan Presiden Soeharto membatasi ruang gerak orang Tionghoa yang dilarang untuk terjun ke sektor politik dan difokuskan ke dalam sektor ekonomi. Kebijakan pemerintah sebagai struktur menurut Bourdieu dalam (Sitorus, 2018) menyatakan bahwa agen yaitu masyarakat yang khususnya beretnis Tionghoa merasakan dampaknya. Pada waktu yang secara bersamaan kondisi ini secara tidak langsung menambah kekuatan ekonomi penduduk etnis Tionghoa sekaligus memisahkan penduduk keturunan Tionghoa dari penduduk asli yang kebanyakan dari mereka berekonomi lemah. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa WNI etnis Tionghoa memiliki kekayaan dan memperoleh akses pada kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan nasional sebagaimana dahulu mereka mendapatkan perlindungan dan keistimewaaan dari pemerintah kolonial.

Kebijakan pemerintah yang disampaikan oleh pendapat Kuncoro dalam (Bertha, 2010) bahwa untuk mempersempit kesenjangan regional adalah diterapkannya kebijakan pembangunan daerah yang dilakukan berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintahan daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan keriatan ekonomi wilayah tersebut. Proses tersebut mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja, pengembangan perusahaan baru. Salah satu ukuran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi nasional atau wilayah adalah tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembanguna yang dilaksanakan khususnya dibidang ekonomi.

Perkembangan ekonomi suatu daerah tidak terlepas dari industri dan bisnis yang ada di daerah itu sendiri, wilayah sebagai subsistem spasial dalam lingkup yang lebih luas. Perkembangan ekonomi berawal pada suatu lingkungan sosial, politik dan teknologi yang menunjang kreativitas para wiraswasta. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses yang yang

terus bergerak dinamis. Hal itu terlihat dari bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu (Sitorus, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15 833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4 174,9. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perekonomian Indonesia tahun 2019 mengalami penurunan dari 5,17 menjadi 5,02 pada tahun 2019. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto menyebut salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan sektor industri pengolahan yang melemah. Dapat diartikan bahwa pengolahan sektor industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (BPS, 2020). Wilayah Lampung secara geografis berada pada posisi strategis sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera memiliki keuntungan ekonomi dengan keberadaan Selat Sunda sebagai jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Samudra Hindia dan laut China Selatan, serta sebagai jalur alternatif bagi pelayaran di Selat Malaka. Arinal menjelaskan Pulau Jawa khususnya Banten dan Jakarta Bogor, Tangerang, serta Bekasi (Jabotabek) sangat membutuhkan Lampung, salah satunya dapat dilihat dari rata-rata 1.500 ton hasil pertanian, perkebunan dan kebutuhan pokok dari Sumatera dikirim ke daerah itu.

Pembangunan ekonomi regional merupakan hal fundamental yang perlu diperhatikan oleh seluruh aspek baik pemerintah dan masyarakat. PT Sari Alami merupakan perusahaan swasta yang didirikan warga negara Indonesia yang ber-etnis Tionghoa dimana perusahaan ini bergerak di bidang industri kopi dan telah berdiri sejak tahun 1989. Selain pemilik dari perusahaan ini yang ber-etnis Tionghoa, berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara pra-survey hari Kamis Tanggal 5 Mei 2021 ada sebanyak 15 karyawan yang ber-etnis Tionghoa. Hal ini membuktikan bahwa PT Sari Alami merupakan salah satu bentuk nyata perusahaan yang bergerak di bidang industri yang dikelola oleh sumber daya manusia ber-etnis Tionghoa.

PT Sari Alami dikenal sebagai pengeksport biji kopi di Lampung yang dapat mendistribusikan biji kopinya ke berbagai negara. Berbeda halnya dengan perusahaan kopi lainnya di Lampung, PT Sari Alami menjadi pabrik distribusi kopi sangrai terbesar yang meluncurkan produknya sendiri. Selain itu PT Sari Alami meluncurkan brand perusahaan mereka yaitu El's Coffee. El's Coffee merupakan bagian dari brand PT Sari Alami yang bergerak di bidang *restaurant/cafe* yang mana brand ini memproses kopinya dari nol, mulai dari *green bean* hingga menyangrai kopi sendiri. Produk kopi yang diproduksi El's Coffee memiliki beragam varian jenis kopi yang tidak hanya berasal dari Lampung tetapi berbagai daerah di Indonesia seperti Aceh, Mandailing, Lampung, Jawa, Bali, Toraja, Wamena Papua dan lain-lain. El's Coffee juga memberikan pengalaman kepada konsumen untuk dapat langsung melihat produk yang ini dibeli serta brand ini ikut berperan dalam menarik minat para wisatawan dari dalam dan luar daerah regional Lampung. Pada penelitian ini akan berobjek pada El's Coffee Roastery di Kota Bandar Lampung karena El's Coffee Roastery merupakan cabang yang paling besar dan mempunyai produksi dan teknologi paling besar di Provinsi Lampung. El's Coffe ini dapat mengikuti konsep ekonomi kreatif, Adanya ekonomi kreatif akan dapat membantu sebagai potensi seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan kreatifitas sumber daya manusia yang berbasis budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

El's Coffee Roastery berlokasi di Jalan Lintas Sumatera Soekarno Hatta Bandar Lampung, El's Coffee Roastery merupakan *Brand Coffee shop* lokal Lampung yang terkenal dengan Coffee shof yang cukup besar dengan bagian bangunan mewah dan didominasi oleh kaca

dengan suasana modern. Memasuki kafe, pengunjung bahkan disuguhkan meja barista yang terletak ditengah ruang utama sehingga pengunjung dapat menyaksikan proses peracikan kopi secara langsung. El's Coffee Roastery mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung agar dapat memberikan kepuasan untuk konsumen yang datang.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Teori Ekonomi**

Ekonomi menurut (Deliarnov, 2009) merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Masih dengan pendapat yang sama ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat dipenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Tujuan dari perekonomian ialah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan terciptanya kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

### **Konsep Ekonomi Politik**

Ilmu ekonomi pembangunan merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang khususnya mempelajari tentang kondisi perekonomian yang terjadi pada suatu negara. Ekonomi pembangunan adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita riil mengalami kenaikan dalam jangka panjang atau jika laju pembangunan lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk sehingga pendapatan per kapita riil meningkat (Siahaan, 2013). Pada hakekatnya kajian dalam ekonomi pembangunan dapat dimasukkan dalam dua golongan. Pembahasan mengenai pembangunan ekonomi, baik yang bersifat deskriptif maupun yang bersifat lebih analitis, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai sifat perekonomian dan masyarakat di negara-negara berkembang dan implikasi sifat-sifat ini kepada kemungkinan untuk membangun ekonomi kawasan tersebut. Selanjutnya pembahasan mungkin juga bersifat memberikan berbagai pilihan kebijaksanaan pembangunan yang dapat dilaksanakan dalam usaha untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang. Berdasarkan kedua sifat ini maka analisis ekonomi pembangunan dapatlah didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut supaya negaranegara yang bersangkutan dapat membangun ekonominya menjadi lebih cepat lagi (Siahaan, 2013).

### **Budaya Organisasi**

Setiap organisasi dan setiap usaha memiliki budayanya sendiri yang tercermin dari perilaku para aggotanya, karyawannya, kebijakan-kebijakannya, peraturan-peraturannya yang membentuk budaya organisasi. Menurut Ashar (2001: 262) budaya organisasi ialah sesuatu yang terdiri dari asumsi-asumsi dasar baik sebagai dasar pemecahan masalah yang timbul dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya, maupun sebagai hasil memecahkan masalah yang timbul dari dalam organisasi, antar unit-unit yang berkaitan dengan integrasi. Istilah budaya organisasi adalah sebuah sistem yang diterima secara terbuka dan kolektif yang berlaku untuk waktu tertentu bagi sekelompok orang tertentu. Budaya organisasi dilakukan oleh perilaku anggota organisasi yang bisa berbeda menimbulkan konflik sehingga dengan budaya organisasi yang

menyelesaikannya, membuat kondusif menghasilkan kinerja yang tinggi. Menurut Intan (2013) budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang menurut keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai tersebut menjadi pegangan semua sumber daya manusia dalam organisasi dalam melaksanakan kinerjanya.

### **Konsep Bisnis Keluarga**

Menurut Marpa (2012:3) Bisnis keluarga merupakan bisnis yang salah satu cirinya adalah lebih dari setengah dari jumlah aset yang dimiliki oleh satu dua keluarga. Bisnis yang dapat dikatakan bisnis keluarga bahwa suatu perusahaan tergolong sebagai perusahaan manakala pemilikinya berfikir dan menginginkan perusahaannya sebagai perusahaan keluarga. Menurut Dhewanto (2012:48) definisi bisnis keluarga disampaikan kebanyakan dari usulan definisi itu berfokus pada beberapa faktor yang melengkapi perusahaan keluarga seperti kepemilikan, kendali, manajemen dan keinginan untuk melestarikan suksesi antar generasi atau masalah-masalah budaya. Beberapa bisnis keluarga dibedakan berdasarkan keinginan, keterlibatan anggota keluarga, kepemilikan saham oleh anggota keluarga yang terlibat.

### **C. METHOD**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Williams dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: wawancara (*interview*), observasi atau pengamatan langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pertumbuhan Ekonomi Regional melalui El's Coffee**

Pembisnis swasta menjadi faktor dalam pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pembisnis atau pengusaha yang menjalankan usahanya rata-rata berasal dari etnis diluar Indonesia, salah satunya Etnis Thionghoa. Terlepas dari benar tidaknya pendapat mengenai penguasaan kegiatan ekonomi nasional berada di tangan golongan minoritas Tionghoa, yang menjadi masalah adalah bahwa pendapat itu telah terbentuk. Toko-toko disetiap kota, pada umumnya terletak di tempat-tempat yang strategis, mudah dicapai dan umumnya mencolok.

Toko-toko tersebut umumnya dimiliki oleh orang-orang Tionghoa, hal inilah yang menimbulkan pendapat dikuasainya perekonomian oleh golongan Tionghoa. Jaringan-jaringan ekonomi orang Tionghoa di Indonesia juga mempengaruhi jaringan ekonomi ditingkat lokal. Pengaruh ekonomi ditingkat lokal memberikan kontribusi yang berbeda pada tiap-tiap daerah. Salah satunya adalah pengaruh ekonomi orang Tionghoa di Kota Bandar Lampung yang melakukan berbagai aktivitas ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian besar bekerja di perusahaan sesama etnis Tionghoa atau sebagai pebisnis/pengusaha, membuka usaha sendiri, berkebun, dan berdagang. Hanya sebagian kecil saja masyarakat Tionghoa yang bekerja sebagai PNS di Kota Bandar Lampung.

Salah satu perusahaan yang bersasal dari etnis Tionghoa ialah El's Coffee Roastery yang merupakan perusahaan yang berada didalam bidang produksi barang dalam hal ini hidangan kopi. Diketahui bahwa sejak berdirinya El's Coffee Roastery dalam pencapaiannya hingga kini perusahaan tersebut telah memiliki mesin produksi roasting kopi terbesar di wilayah Sumatera. Mesin produksi ini dalam 1 kali *roasting* kopi dapat menampung 250kg biji kopi untuk dikemas dan di distribusikan ke berbagai daerah khususnya di regional kopi. Sehingga

hasil produksi berskala besar, ditunjang dengan jumlah permintaan pasar yang cukup tinggi serta banyaknya peminat kopi membuat El's Coffee Roastery menjadi perusahaan industri kopi ternama di Lampung yang juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Lampung.

### Retribusi Pajak

El's Coffee Roastery dalam perjalanya berbisnis dan perkembangannya selalu mentaati aturan yang berlaku. El's Coffee Roastery selalu membayar retribusi secara rutin sebagaimana kewajibanya hal ini dibuktikan oleh data sebagai berikut:

#### Pajak El's Coffee

No.	Nama	Tahun	Jumlah	enis Pajak	eterangan
1.	El's Coffee Roastery	2021	23.421.455	Pajak restoran	Kedamaian
2.	El's Coffee House	2021	17.111.975	Pajak restoran	Teluk Betung Utara
3.	El's Coffee MBK	2021	10.057.370	Pajak restoran	Kedaton

Sumber : BPPRD, 2021

Berdasarkan Tabel di atas di ketahui bahwa El's Coffee grup telah menjalankan kewajibanya membayar Retribusi Pajak. Pada dasarnya retribusi adalah pajak tetapi retribusi mempunyai syarat tertentu pembayaran, atas jasa ataupun pemberian izin tertentu yang khusus di sediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan memberikan tambahan pemasukan bagi pemerintah. Sebagai umpan baliknya, pemerintah daerah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh daerah guna memajukan roda perekonomian seperti pembangunan prasarana di daerah. Fasilitas prasarana yang baik mendorong investor untuk meningkatkan usaha di daerah, hal ini berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

### Nilai Konsumsi Pemerintah

Fungsi utama anggaran pemerintah daerah adalah sebagai alat kebijakan fiskal yang digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Bagi pemerintah pusat realisasi kegiatan pemerintah tercermin dalam anggaran dan pendapatan belanja negara (APBN) sedangkan bagi pemerintah daerah tercermin dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), yaitu dalam bagian pengeluaran (belanja) yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

Pengeluaran pemerintah yang diukur dari pengeluaran rutin dan pembangunan dalam menunjang kegiatan pemerintah serta meningkatkan jangkauan dan misi pelayanan yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan modal untuk tujuan peningkatan produksi. Pengeluaran pemerintah biasanya mencerminkan kebijakan pemerintah dalam penentuan anggaranya, sehingga terus berkembang seiring dengan meningkatnya pemerintah dalam perekonomian yang antara lain disebabkan oleh adanya perubahan dalam suatu perekonomian seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan demografi, dan perubahan kegiatan sektor wisata.. Nilai konsumsi pemerintah dalam mitra dengan perusahaan swasta hal ini oleh BPPRD Bandar Lampung bahwa El's Coffee tidak bermitra langsung dengan pemerintah, tetapi dalam hal ini perusahaan swasta bersangkutan dengan pembayaran pajak dan lingkungan produksi selain itu pemerintah hanya melakukan pengawasan.

## E. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor pertumbuhan ekonomi regional Lampung yang di bawah oleh El's Coffee telah dikaji dengan hasil bahwa El's Coffee cukup membantu dalam pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan daerah dengan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan pendapatan perusahaan yang masuk.
2. Kontribusi Pajak dan nilai Retribusi El's Coffee dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang produksi kopi telah dilaksanakan dengan membayar pajak sesuai dengan waktunya.
3. Nilai Konsumsi Pemerintah dengan perusahaan El's Coffee tidak ada mitra secara khusus, pemerintah hanya mengawasi dalam pengelolaan pajak dan lingkungan.

## **Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Sebaiknya adanya kerja sama yang dilakukan oleh Pemerintah dan El's Coffe, mulai dari kegiatan dan produksi karena pemerintah dapat menawarkan hasil pertanian kopi dengan perusahaan secara langsung sehingga dapat membantu petani kopi yang berasal dari daerah Lampung.
2. Sebaiknya dari pihak El's Coffee dapat memberikan ilmu berbisnisnya dengan para pemula bisnis yang berada di daerah Lampung, sehingga memberikan perkembangan bagi seluru pembisnis yang berada di provinsi Lampung.

## **REFERENCES**

- Adisasmita, R. (2008). Pengembangan Wilayah Konsep Dan Teori. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, L. (1999). Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi. Daerah. Yogyakarta: BPF.
- BPS. (2020). Perekonomian Indonesia Tahun 219. Jakarta: BPS Pusat.
- Dahlan, H. (2014). Perpindahan Penduduk Dalam Tiga Masa: Kolonisasi, Kokuminggakari Dan Transmigrasi Di Provinsi Lampung (1905-1979). Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, 3-6.
- Deliarnov. (2009). Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, A. (2019). Dinamika Sosial Ekonomi Etnis Tionghoa Dan Jawa Di Kecamatan Welahan Dari Masa Orde Baru Sampai Dengan Reformasi. Jurnal Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosialuniversitas Negeri Semarang, 21-22.
- Ginting, A. (2020). Motif Ekonomi Etnis Karo Di Kawasan Sekitar Universitas Sumatera Utara. Jurnal Universitas Sumatera Utara, 26-27.
- Goodfellow, R. (2002). Etika Bisnis Indonesia. Yogyakarta: Tajidu Press.
- Hasyimkan. (2018). Sumber Daya Budaya Sebagai Modal Pembangunan Lampung Maju Dan Sejahtera: Seni, Situs, Dan Kerajaan Sekala Brak Lampung, Warisan Budaya Dunia. Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Lampung, 91-92.
- Intan Dan Devi. 2013. Penerapan Model 7s MC. Kinsey Di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Lampung ( Suatu Analisis Atas Dampak Budaya Organisasi Bagi Peningkatan Kinerja Di Badan Usaha Milik Negara). Universitas Lampung
- Jannah, N. (2019). Adiwiyata: Membangun Kepedulian Dan Budaya Lingkungan Warga Sekolah (Case Study; SMPN 2 Gurah Kediri, Jawa Timur). Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan, 1.
- Jhingan. (2014). Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (2007). Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Martiara, R. (2012). Nilai Dan Norma Budaya Lampung Dalam Sudut Pandang Strukturalisme. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Merlinda, N. (2012). Organisasi Etnis Tionghoa Di Kota Bandar Lampung : Peranan Asosiasi Hakka Yayasan Metta Sarana Bagi Masyarakat Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Sosiologi Fakultas FISIP Universitas Lampung*, 25-26.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, C. D. (2013). Profil Pengidentifikasian Diri Suku Tionghoa Indonesia (Yinhua = Yinni Huaren) Sebagai Bangsa Indonesia Dalam Era Globalisasi: Studi Kasus SMU BPK Penabur Di Kota Bandung, SMU Mardiyuwana Di Kota Sukabumi, Dan SMU BPK Penabur Di Kota Cianjur. *Laporan Penelitian LPPM UNPAR*, 12-16.
- Musianto, L. (2003). Peran Orang Tionghoa Dalam Perdagangan Dan Hidup Perekonomian Dalam Masyarakat: Studi Kepustakaan Dan Studi Kasus Tentang Interaksi Etnik Tionghoa Dan Pribumi Di Bidang Perekonomian Di Surabaya. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 193-206.
- Noverman Duadji, T. (2017). Dampak Ekonomi Politik Kebijakan Penenggelaman Kapal Di Indonesia. *Jurnal Ilmia Administrasi Publik Dan Pembangunan*, Vol.8 No.1.
- Rochajat, H. (2011). *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, Dan Teori Kritis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siahaan, M. (2013). *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sirojuzilam. (2008). *Disparitas Ekonomi Dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat Dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sitorus, G. (2018). Strategi Dominasi Para Pedagang Beretnis Tionghoa Dalam Mendominasi Suatu Arena Bisnis Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5-6.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, S. D. (2016). *Administrasi Pembangunan Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryadi. (2008). Syair Lampung Karam: Image Of The 1883 Eruption Of The Krakatau Mountain In A Classical Malay Literary Text. *ASEASUK Conference*, 20-22.
- Widyarsono. (2019). Arsip Sebagai Pendukung Pemajuan Kebudayaan Dalam Konteks Pembangunan Literasi Bangsa. *Jurnal Kearsipan*, 115-130.
- Yuliadi. (2009).